

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggemar musik grunge, melalui akun TikTok *@bastenjar*, memanfaatkan platform media sosial untuk membangun personal branding di era digital. TikTok sebagai platform media sosial telah menunjukkan perannya yang signifikan dalam mendukung ekspresi diri dan pembentukan identitas digital. Dengan fitur-fitur kreatif seperti musik latar, filter, dan efek visual, TikTok memungkinkan pengguna untuk menciptakan konten yang autentik dan menarik. Dalam kasus Bobi Brilyan Bastenjar dengan akun *@bastenjar*, TikTok digunakan sebagai sarana untuk mengekspresikan kecintaan terhadap musik grunge sekaligus membangun personal branding yang mencerminkan kepribadiannya.

Penelitian ini mengamati bagaimana media sosial seperti TikTok dapat menjadi jembatan antara generasi dan budaya. Musik grunge, yang populer pada era 1990-an, dihidupkan kembali oleh generasi muda melalui platform ini. Bobi Brilyan Bastenjar berhasil menggabungkan elemen nostalgia musik grunge dengan tren digital masa kini, menciptakan komunitas penggemar yang saling terhubung dan berbagi minat serupa. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai ruang untuk melestarikan warisan budaya sekaligus memperkenalkannya kepada audiens baru.

Konten yang dihasilkan oleh Bobi Brilyan Bastenjar melalui akun *@bastenjar* tidak hanya menampilkan kecintaannya terhadap musik grunge tetapi juga mencerminkan perjalanan emosional dan identitas pribadinya. Musik grunge, dengan lirik-liriknya yang melankolis dan penuh makna, menjadi medium bagi Bobi Brilyan Bastenjar untuk berbagi pengalaman hidupnya kepada audiens. Hal ini memperlihatkan bagaimana media sosial dapat digunakan sebagai alat untuk mendokumentasikan perjalanan hidup sekaligus membangun hubungan emosional dengan pengikutnya.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa personal branding di media sosial tidak hanya bergantung pada estetika visual tetapi juga pada nilai-nilai keaslian dan kejujuran. Bobi Brilyan Bastenjar menggunakan TikTok untuk menyampaikan pesan-pesan yang relevan dengan pengalamannya sendiri, sehingga mampu menarik perhatian audiens yang memiliki minat atau pengalaman serupa.

Sebagai kesimpulan umum, penelitian ini menegaskan bahwa TikTok merupakan alat yang efektif untuk membangun personal branding di era digital, terutama bagi individu yang ingin mengekspresikan minat atau identitas mereka secara kreatif. Dalam kasus penggemar musik grunge seperti Bobi Brilyan Bastenjar, TikTok tidak hanya menjadi platform hiburan tetapi juga ruang untuk melestarikan budaya musik sekaligus menciptakan komunitas digital yang inklusif dan suportif. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi dinamika serupa pada genre musik lainnya atau platform media sosial lain dalam konteks pembentukan identitas dan personal branding.

## 5.2. Saran

Diharapkan bagi para pengguna media sosial, terutama para penggemar musik grunge yang ingin membangun personal branding, disarankan untuk lebih konsisten dalam menciptakan konten yang otentik dan relevan bagi audiens mereka. Selain memperhatikan aspek visual, penting bagi para konten kreator untuk menyampaikan pesan yang jujur dan sesuai dengan nilai-nilai yang mereka pegang, sehingga dapat membangun koneksi emosional dengan pengikut. Penggunaan fitur interaktif di TikTok, seperti live streaming, tantangan (challenges), dan duet, juga dapat meningkatkan keterlibatan audiens dan memperkuat komunitas. Untuk memperluas jangkauan, konten kreator disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan hashtag yang tepat dan mengikuti trend-trend yang relevan agar konten mereka lebih mudah ditemukan oleh pengguna lain.

Diharapkan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai peran media sosial lainnya, seperti Instagram dan YouTube, dalam

membangun personal branding bagi penggemar musik grunge atau genre musik lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menggali faktor psikologis, seperti keterikatan emosional individu terhadap musik tertentu, yang dapat mempengaruhi strategi personal branding di media sosial.

Diharapkan TikTok dapat terus mengembangkan fitur yang lebih mendukung komunitas kreatif, seperti sistem rekomendasi berdasarkan genre musik atau komunitas yang berfokus pada minat tertentu, sehingga memberikan lebih banyak ruang bagi penggemar musik grunge untuk membangun personal branding mereka. Selain itu, perlu adanya peningkatan dalam sistem moderasi agar kreator konten dapat lebih bebas berekspresi tanpa menghadapi pembatasan yang tidak perlu terkait hak cipta musik, terutama bagi mereka yang ingin mengangkat kembali musik klasik seperti musik grunge. TikTok juga diharapkan mempermudah proses monetisasi bagi kreator yang berfokus pada niche tertentu, agar semakin banyak individu tertarik untuk mengembangkan personal branding mereka di platform ini.

